

Development of Google Sites-Based E-Module Integrated with Educandy for Pancasila Education Subject on we Are Diverse but Remain One Material For 2nd Grade

Nia Rohmatul Fadhilah¹, Midya Yuli Amreta², Muhammad Romadlon Habibullah³

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri^{1,2,3}

*E-mail: niafadhilah00@gmail.com

Abstract

Digital technology offers significant opportunities in education through interactive learning media development. At SDN Bangilan Bojonegoro, Pancasila Education teaching remains conventional and monotonous, causing student disengagement and boredom. Teachers haven't utilized technology to create varied, engaging, and interactive materials. This study aimed to help second-grade students at SDN Bangilan understand diverse yet unified Pancasila Education content using a Google Sites-based e-module integrated with Educandy. The research employed Research and Development (R&D) methodology with the ADDIE model: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The study involved 13 second-grade students. Data collection included observations, interviews, documentation, and validation surveys from media experts, subject experts, and student trials (small and large scale). Validation results showed the e-module achieved "highly suitable" status for learning implementation. Content validation scored 96%, media 92%, and language 92%. Student response questionnaires rated it as "very interesting" and "very helpful" with a 98% average score. Therefore, the Google Sites-based e-module integrated with Educandy proves suitable as an innovative, interactive learning medium for elementary school Pancasila Education, effectively addressing conventional teaching limitations and enhancing student engagement.

Keywords: E-Module, Google Sites, Educandy, Pancasila Education, Elementary Students, Diversity



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sistematis yang menggunakan berbagai cara untuk membantu peserta didik mengembangkan diri secara aktif, mencakup kemampuan bernalar, kecerdasan, mental, spiritual, pengendalian diri, dan keterampilan (Rizkiyah & Fatonah, 2024). Dalam konteks pendidikan Indonesia, Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter dan rasa nasionalisme generasi muda. Sebagai ideologi bangsa dan dasar negara, Pancasila harus dijunjung tinggi oleh setiap masyarakat untuk menghasilkan tatanan hidup yang harmonis dengan ikatan kerukunan.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila mengajarkan peserta didik untuk memahami, menghormati, dan menerapkan prinsip-prinsip moral dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan karakter yang baik seperti kejujuran, toleransi, keadilan, rasa nasionalisme, dan sikap saling menghormati, serta memahami pentingnya toleransi dalam keberagaman suku, budaya, ras, dan agama (Lena Natalia, 2023).

Perkembangan teknologi dalam era digital saat ini memberikan dampak signifikan dalam dunia pendidikan. Guru dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih inovatif, salah satunya melalui penggunaan e-modul sebagai bahan ajar. E-

modul didefinisikan sebagai media pembelajaran berbasis komputer yang menampilkan teks, gambar, grafik, audio, animasi, dan video dalam proses pembelajaran (Susilawati et al., 2024). Sebagai bentuk bahan pembelajaran independen yang diatur secara sistematis dalam format elektronik, e-modul memungkinkan pembelajaran yang efektif karena dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan memudahkan mereka mempelajari mata pelajaran secara terstruktur dan sistematis (Laraphaty et al., 2021).

Google Sites sebagai salah satu produk Google telah terbukti sebagai tools yang efektif untuk membuat situs web pembelajaran. Platform ini mudah dibuat dan dikelola oleh pengguna awam tanpa memerlukan pengetahuan coding atau desain yang rumit. Google Sites memungkinkan pengguna menambahkan berbagai konten seperti tulisan, gambar, video, link, hingga kuis interaktif hanya dengan klik dan tarik. Keunggulan lainnya adalah sifatnya yang gratis, dapat diakses melalui berbagai perangkat, mendukung kerja kelompok secara online, serta terintegrasi dengan layanan Google lainnya seperti Google Drive, YouTube, dan Google Forms (Jubaidah & Zulkarnain, 2020).

Educandy merupakan aplikasi berbasis web dengan slogan "making learning sweeter" yang memungkinkan pembuatan permainan daring yang menyenangkan dalam konteks pembelajaran. Aplikasi ini memiliki tampilan yang mudah dimengerti dan memungkinkan pembuatan game belajar interaktif dalam hitungan menit, sehingga pembelajaran menjadi tidak membosankan dan lebih menarik bagi peserta didik (Nurhikmah et al., 2023).

Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SDN Bangilan, ditemukan bahwa guru masih terbatas dalam penggunaan e-modul, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membuat peserta didik kurang berpartisipasi aktif serta mudah merasa jenuh. Guru belum memanfaatkan teknologi untuk membuat bahan ajar yang bervariasi, menarik, dan interaktif, masih dominan menggunakan metode ceramah karena keterbatasan pengetahuan dalam mengembangkan bahan ajar digital.

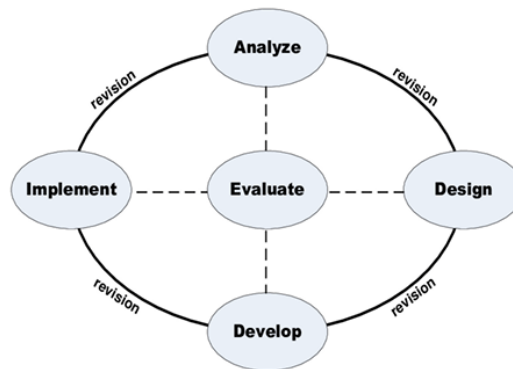
Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang mengharuskan guru memanfaatkan teknologi digital dalam proses belajar mengajar dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Pembelajaran idealnya tidak hanya menyampaikan materi secara informatif, tetapi juga mampu memfasilitasi keaktifan siswa melalui media yang inovatif dan interaktif agar motivasi serta pemahaman mereka semakin meningkat (Alfarisa et al., 2023).

Penelitian-penelitian terdahulu telah mengkaji pengembangan media pembelajaran digital berbasis Google Sites maupun e-modul Pendidikan Pancasila. Penelitian oleh Tiara Liza Mayada dan Susilo Tri Widodo, mengembangkan media pembelajaran berbasis Google Sites untuk meningkatkan hasil belajar pengamalan Pancasila, namun fokus hanya pada Google Sites tanpa integrasi aplikasi kuis interaktif (Mayada & Widodo, 2025). Penelitian Amri Rudi Rahman juga menggunakan Google Sites sebagai media e-learning pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, tetapi belum mengintegrasikan fitur permainan edukatif yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa (Rahman, 2025). Sementara itu, Unifah dkk. mengembangkan website pembelajaran PAI berbasis Google Sites yang terintegrasi e-comic dan game Educandy, namun berbeda bidang studi (Unifah et al., 2025). Penelitian Susilawati dkk. mengembangkan e-modul Pendidikan Pancasila untuk siswa SD, tetapi masing-masing hanya menggunakan format flipbook atau platform Canva tanpa mengaitkan dengan Google Sites maupun aplikasi kuis interaktif (Susilawati et al., 2023).

Sehubungan dengan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul Pendidikan Pancasila kelas II berbasis Google Sites yang terintegrasi dengan Educandy guna meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini, diharapkan bahwa bahan ajar berupa e-modul yang dikembangkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta dapat menjadi referensi bagi para guru dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, inovatif, dan efektif bagi siswa sekolah dasar.

Metode

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian dan pengembangan atau yang biasa dikenal dengan metode Research and Development (R&D). Penggunaan model ini perlu dilakukan secara bertahap dan menyeluruh untuk menjamin terciptanya suatu produk pembelajaran yang efektif. Tujuan utama model pengembangan ini digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah produk yang efektif dan efisien. Terdapat lima Langkah yaitu: Analisis (Analysis), Desain (Design), pengembangan (Development), Implementasi (Implementation), Evaluasi (Evaluation) (Rustandi & others, 2021).



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. Tahap analisis

Tahap analisis merupakan langkah fundamental yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber belajar yang dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta memudahkan pemahaman materi yang disampaikan. Analisis ini dilakukan untuk memahami secara mendalam tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta mencari solusi yang tepat melalui pengembangan media pembelajaran yang inovatif.

Dalam pelaksanaannya, analisis mencakup evaluasi terhadap kondisi awal pengajaran Pendidikan Pancasila di kelas II SDN Bangilan Bojonegoro sebelum pengembangan e-modul berbasis Google Sites yang terintegrasi dengan Educandy. Proses analisis meliputi pengkajian aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, identifikasi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran, serta evaluasi keberadaan dimensi keberkebhinekaan global dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Pengumpulan data pada tahap ini dilakukan melalui wawancara mendalam kepada guru kelas II serta siswa yang menjadi subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai kondisi pembelajaran yang berlangsung. Selain itu, peneliti melakukan observasi sistematis terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan objektif di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran yang sedang berjalan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam merancang e-modul yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mendukung pencapaian tujuan penguatan karakter P5, khususnya dalam dimensi keberkebhinekaan global yang menjadi fokus pengembangan.

b. Tahap Desain

Setelah melakukan tahap analisis, dilanjutkan dengan tahap desain. Pada tahap ini mulai merancang produk yang didesain, yakni e modul berbasis Google sites terintegrasi Educandy pada materi "Kita Beragam Tetapi Tetap Satu". E-modul ini ditujukan untuk siswa kelas II. Pembuatan e-modul ini menggunakan beberapa website diantaranya google sites, educandy web game, dan

canva. Website pokok yang digunakan peneliti adalah google sites. Sedangkan educandy web game digunakan untuk membuat kuis interaktif dan menarik. Kemudian kuis tersebut diintegrasikan ke google sites. Adapun canva digunakan untuk membuat desain tampilan e-modul. Adapun tahap dalam membuat rancangan (design) pembuatan e modul Pendidikan Pancasila berbasis google sites terintegrasi educandy.

c. Tahap desain

1) Validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan untuk mendapatkan kritik dan masukan dari beberapa ahli dalam bidangnya guna mengetahui tingkat kelayakan suatu e-modul berbasis google sites terintegrasi educandy. Paparan hasil penelitian ahli materi yang diajukan melalui instrument angket berupa kuesioner terhadap pengembangan media pembelajaran e-modul berbasis google sites ini berupa data kuantitatif yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Hasil validasi ahli materi

No	Aspek yang dinilai	Skor Hasil Validasi		P %	Keterangan
		Yang didapat	Maksimal		
1	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila materi kita beragam tetapi tetap satu	4	4	100%	Sangat Valid
2	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran (CP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP) pendidikan Pancasila materi kita beragam tetapi tetap satu	4	4	100%	Sangat Valid
3	Tepat pada sasaran pembelajaran Pendidikan Pancasila materi kita beragam tetapi tetap satu	4	4	100%	Sangat Valid
4	Kejelasan pembahasan materi kita beragam tetapi tetap satu	4	4	100%	Sangat Valid
5	Kejelasan materi disertai gambar/video yang mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila materi kita beragam tetapi tetap satu	4	4	100%	Sangat Valid
6	Menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan	4	4	100%	Sangat Valid
7	Penyajian materi sesuai dengan tingkat perkembangan anak kelas II SD	4	4	100%	Sangat Valid
8	Penggunaan gambar dalam materi terlihat jelas	4	4	100%	Sangat Valid
9	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan siswa kelas II	4	4	100%	Sangat Valid
10	Kesesuaian materi kemenarikan tampilan media pembelajaran	3	4	80%	Valid
11	Kesesuaian contoh soal dengan materi yang disajikan	3	4	80%	Valid
12	Kemudahan soal latihan untuk dipahami	4	4	100%	Sangat Valid
Total		46	48	96%	Sangat Valid

2) Validasi ahli desain

Tahap validasi oleh ahli desain bertujuan untuk menilai kelayakan produk yang telah dikembangkan. Paparan hasil penelitian ahli desain yang diajukan melalui instrumen angket berupa kuesioner terhadap e-modul berbasis google sites terintegrasi educandy berupa data kuantitatif yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil validasi ahli desain

No	Aspek yang dinilai	Skor Hasil Validasi		P %	Keterangan
		Yang didapat	Maksimal		
1	Kemenerikan media pembelajaran dari segi warna dan desain	3	4	80%	Valid
2	Kejelasan informasi yang disampaikan dalam E-modul berbasis google sites terintegrasi educandy	4	4	100%	Sangat Valid
3	Kesesuaian ilustrasi gambar dalam E modul berbasis google sites terintegrasi	4	4	100%	Sangat Valid
4	Mudah digunakan oleh guru dan siswa kelas II SD	4	4	100%	Sangat Valid
5	Kesesuaian tata letak isi dalam E modul berbasis google sites terintegrasi educandy	4	4	100%	Sangat Valid
6	E-modul berbasis google sites terintegrasi educandy mampu mengajak siswa terlibat dalam pembelajaran	3	4	80%	Valid
7	E-modul Sesuai dengan karakteristik siswa kelas II	3	4	80%	Valid
8	Desain E-modul sesuai dengan materi pembelajaran	4	4	100%	Sangat Valid
9	E-modul dapat memudahkan siswa dalam memahami materi	3	4	80%	Valid
10	E-modul berbasis google sites terintegrasi educandy praktis dan mudah dibawa kemana-mana	4	4	100%	Sangat Valid
11	E-modul dapat digunakan secara berulang-ulang	4	4	100%	Sangat Valid
12	Ukuran huruf yang jelas dan mudah untuk dibaca oleh peserta didik	4	4	100%	Sangat Valid
Total		44	48	92%	Sangat Valid

3) Validasi ahli bahasa

Validasi ahli bahasa merupakan tahap untuk menguji kelayakan dan kesesuaian bahasa. Paparan hasil penelitian ahli bahasa yang diajukan melalui instrumen angket berupa kuesioner terhadap pengembangan e-modul berbasis google sites terintegrasi educandy. Data kuantitatif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil validasi ahli bahasa

No	Aspek yang dinilai	Skor Hasil Validasi		P %	Keterangan
		Yang didapat	Maksimal		
1	Bahasa yang digunakan dalam E modul berbasis Google sites terintegrasi educandy mudah dimengerti dan komunikatif untuk siswa kelas II SD	4	4	100%	Sangat Valid
2	Penulisan kalimat dalam E-modul jelas	4	4	100%	Sangat Valid
3	Panjang kalimat dalam <i>E-modul</i> sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas II SD	3	4	80%	Valid
4	Penggunaan ejaan dalam E-modul sesuai dengan kaidah kebahasaan	3	4	80%	Valid
5	Kalimat disusun dengan runtut dan tidak berbelit-belit	4	4	100%	Sangat Valid
6	Struktur pemilihan kata jelas dan tepat kaidah kebahasaan	3	4	80%	Valid
7	Struktur kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas II SD	4	4	100%	Sangat Valid
8	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi t erkait materi kita beragam tetapi tetap satu	4	4	100%	Sangat Valid
9	Kesesuaian bahasa yang digunakan untuk usia siswa kelas II SD	4	4	100%	Sangat Valid
10	Keselarasan pemilihan bahasa yang digunakan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan pancasila	4	4	100%	Sangat Valid
11	Penggunaan tanda baca yang benar	3	4	80%	Valid
12	Penggunaan dan penulisan istilah asing dengan benar	4	4	100%	Sangat Valid
	Total	44	48	92%	Sangat Valid

d. Tahap implementasi

Uji coba kelompok kecil terhadap siswa kelas II yang diuji cobakan terdiri dari 5 siswa yang berkategori rendah, sedang dan tinggi. Peneliti meminta saran kepada wali kelas untuk memberikan nama-nama siswa yang berkategori rendah, sedang dan tinggi sebelum melakukan uji coba kelompok kecil. Selain itu, peneliti juga menyebarkan angket respon siswa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap penggunaan e-modul saat proses pembelajaran. Angket ini berisi pernyataan terkait tampilan e modul, kemudahan akses, kejelasan materi, serta tingkat keseruan belajar melalui educandy. Berikut merupakan rekap hasil angket dari lima siswa yang mengikuti uji coba skala kecil.

Tabel 4.Rekapitulasi Angket Respon Siswa

No	Nama siswa	Skor angket				Jumlah skor	Skor max	P(%)	Keterangan
		4	3	2	1				
1	Aliya	7	3			37	40	93%	Sangat Menarik
2	Dimas	8	2			38	40	95%	Sangat Menarik
3	Belva	9	1			39	40	98%	Sangat Menarik
4	Naira	7	3			37	40	93%	Sangat Menarik
5	Rahma	6	4			36	40	90%	Sangat Menarik

Hasil angket menunjukkan bahwa seluruh siswa memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap penggunaan e modul. Mereka menilai tampilan e-modul, mudah diakses, serta materi yang disajikan cukup jelas. Selain itu, mereka merasa lebih terlibat dan tertantang saat menggunakan fitur google sites dalam proses belajar. Persentase respon positif siswa yang mencapai 95% yang termasuk kategori sangat menarik, maka e-modul tersebut dinilai layak dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

e. Tahap evaluasi

Evaluasi merupakan tahap terakhir dalam tahap ADDIE. Tahap ini digunakan untuk mengetahui keefektifan media yang telah dikembangkan oleh peneliti yang diterapkan pada kelas II SDN Bangilan. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif dan diterimanya e-modul tersebut dalam mendukung proses pembelajaran. Pada pelaksanaannya, evaluasi dilakukan dengan memberikan. Siswa akan diberikan angket untuk menggali sejauh mana mereka merespon dan merasa terbantu dengan keberadaan e-modul ini. Angket ini berisi berbagai pernyataan terkait tampilan e-modul, kejelasan isi materi, kemudahan akses, serta pengalaman belajar yang lebih menarik.

2. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan melalui wawancara dengan guru dan siswa serta observasi kegiatan pembelajaran di kelas II SDN Bangilan Bojonegoro, diketahui bahwa metode konvensional yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila menyebabkan rendahnya keaktifan, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak serta dimensi berkebhinekaan global. Keterbatasan bahan ajar dan penyajian yang kurang interaktif membuat siswa kesulitan dalam menyusun pendapat secara logis dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan e-modul berbasis Google sites yang terintegrasi dengan Educandy diusulkan sebagai solusi inovatif untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menantang secara intelektual guna mendukung penguatan karakter P5 dan meningkatkan motivasi serta kemampuan berpikir logis siswa.

Tahap kedua, Tahap perencanaan dilakukan setelah analisis untuk mulai merancang e-modul berbasis Google sites yang terintegrasi dengan Educandy pada materi "Kita Beragam Tetapi Tetap Satu" untuk siswa kelas II. Dalam proses perancangannya, peneliti menggunakan beberapa platform seperti Google sites sebagai website utama, Educandy untuk membuat kuis interaktif, serta Canva untuk mempercantik tampilan visual. Langkah langkahnya meliputi membuat akun Educandy dan kuis interaktif, menyiapkan materi berupa teks, gambar, video, serta menyusunnya ke dalam halaman-halaman di Google sites, termasuk identitas, materi, penilaian, dan refleksi. Kuis dari Educandy disisipkan melalui link atau embed, dan halaman refleksi diisi menggunakan Google form. Setelah seluruh konten siap, e-modul dipreview untuk memastikan tampilannya rapi dan fungsional, lalu dipublikasikan dan dibagikan melalui berbagai media pembelajaran.

Tahap ketiga, Tahap perencanaan dilakukan setelah analisis dengan tujuan merancang e-modul berbasis Google sites yang terintegrasi dengan Educandy pada materi "Kita Beragam Tetapi Tetap Satu" untuk siswa kelas II. Proses ini menggunakan tiga platform utama, yaitu Google sites sebagai tempat penyusunan e-modul, Educandy untuk membuat kuis interaktif, dan Canva untuk

mendesain tampilan visual. Langkah-langkahnya mencakup membuat akun Educandy dan kuis, menyusun struktur halaman e-modul seperti identitas, kata pengantar, materi, penilaian, dan refleksi, menyisipkan materi berupa teks, gambar, dan video, serta mengintegrasikan kuis dan Google form ke dalam situs. Setelah seluruh isi dirancang, e-modul dipreview untuk memastikan kelancaran fungsi dan tampilan, lalu dipublikasikan dan dibagikan melalui berbagai media.

Tahap keempat, Hasil implementasi e-modul berbasis Google sites terintegrasi Educandy menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa kelas II SDN Bangilan terhadap materi "Kita Beragam tetapi Tetap Satu". Uji coba skala kecil melibatkan 5 siswa dan menunjukkan hasil serupa, dengan rata-rata skor angket mencapai 95%, mengindikasikan bahwa e-modul ini sangat menarik, mudah digunakan, dan efektif dalam meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar siswa.

Tahap kelima, Evaluasi merupakan tahap akhir dalam model ADDIE yang bertujuan untuk mengukur efektivitas dan keterterimaan e-modul berbasis Google sites terintegrasi Educandy pada siswa kelas II SDN Bangilan. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa guna mengetahui tanggapan mereka terhadap tampilan e-modul, kejelasan isi materi, kemudahan akses, dan pengalaman belajar yang dirasakan, sehingga dapat menilai sejauh mana e-modul tersebut mendukung proses pembelajaran secara menarik dan bermanfaat.

E-modul yang dikembangkan memperoleh tanggapan positif dari siswa dan guru. Hasil uji coba menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi, lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan lebih mandiri dalam menyelesaikan latihan melalui Educandy. Hal ini selaras dengan prinsip konstruktivisme sosial, di mana pembelajaran aktif, interaktif, dan terbimbing melalui media digital mampu mengembangkan pemahaman siswa secara optimal dalam ZPD. Siswa juga terlibat langsung dalam membangun pengetahuannya melalui kegiatan eksplorasi, refleksi, dan evaluasi berbasis kuis interaktif, yang seluruhnya mendukung teori ini secara praktis dan nyata

Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan mengenai rendahnya minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas II SDN Bangilan Bojonegoro, maka peneliti mengembangkan e-modul Pendidikan Pancasila berbasis Google Sites terintegrasi Educandy. E-modul ini merupakan media pembelajaran digital yang menggabungkan platform Google Sites sebagai wadah penyajian materi dengan Educandy sebagai aplikasi kuis interaktif untuk membantu siswa memahami materi "Kita Beragam Tetapi Tetap Satu" dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Pengembangan e-modul menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang telah melalui proses validasi komprehensif oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Pada kegiatan implementasi yang dilakukan di kelas II SDN Bangilan Bojonegoro dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan e-modul berbasis Google Sites terintegrasi Educandy mengalami perubahan signifikan dimana siswa mampu lebih aktif dalam pembelajaran, memahami materi dengan lebih mudah, dan antusias mengikuti kegiatan belajar. Hasil validasi menunjukkan kelayakan yang sangat tinggi dengan skor rata-rata validasi ahli materi 96%, ahli media 92%, dan ahli bahasa 92%. Respon siswa juga menunjukkan hasil yang sangat positif dengan persentase skor rata-rata 98% yang termasuk kategori sangat menarik dan membantu. Dari kegiatan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pentingnya media pembelajaran digital sebagai sarana untuk membantu proses pembelajaran yang dilakukan di kelas, salah satunya adalah e-modul Pendidikan Pancasila berbasis Google Sites terintegrasi Educandy. Dengan adanya media pembelajaran ini membantu peneliti dalam melakukan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan mengalami peningkatan dimana siswa mampu lebih aktif dalam pembelajaran, memahami materi dengan mudah, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, maka dapat dikatakan bahwa e-modul berbasis Google Sites terintegrasi Educandy ini sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Daftar Rujukan

- Alfarisa, S., Mitra, E., & Wahyuni, S. (2023). Karakteristik Pasien Kanker Paru di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2021. *Scientific Journal*, 2(6), 141–149. <https://doi.org/10.56260/sciena.v2i6.116>
- Jubaidah, S., & Zulkarnain, M. R. (2020). Penggunaan google sites pada pembelajaran matematika materi pola bilangan SMP kelas VIII SMPN 1 Astambul. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(2), 68–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.33654/jpl.v15i2.1183>
- Laraphaty, N. F. R., Riswanda, J., Anggun, D. P., Maretha, D. E., & Ulfa, K. (2021). Pengembangan media pembelajaran modul elektronik (e-modul). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, 4(1), 145–156.
- Lena Natalia, Y. A. S. (2023). Pentingnya Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter dan Moral di Lembaga Pendidikan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10109883>
- Mayada, T. L., & Widodo, S. T. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengamalan Pancasila. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 12(2), 464–475. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/esjurnal.v12i2.4457>
- Nurhikmah, A., Madianti, H. P., Azzahra, P. A., & Marini, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Game Educandy Untuk Meningkatkan Karakter Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 439–448. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i3.4472>
- Rahman, A. R. (2025). *Pengembangan Media E-learning berbasis Google Sites Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 4 Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang*.
- Rizkiyah, M., & Fatonah, S. (2024). Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 377–393.
- Rustandi, A., & others. (2021). Penerapan model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasilkom*, 11(2), 57–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2546>
- Susilawati, W. O., Friska, S. Y., & Yustika, S. I. (2023). Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila kelas IV dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 7976–7987.
- Unifah, I., Nur, R. S., Rudiana, R., & Aeni, A. N. (2025). Pengembangan Website KHIMADTHA Berbasis Google Sites dengan Integrasi E-Comic dan Game Educandy sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Pembelajaran PAI Kelas 4 SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 221–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24533>